

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tentang Pola dan Hubungan antara *Leadership Styles* dengan *Followership Styles* pada Perusahaan PT. Kunango Jantan.. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai sumber data primer. Kuesioner disebarikan kepada 100 orang responden di Perusahaan PT. Kunango Jantan, guna menjawab tujuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pola *Leadership Styles* di lingkungan Perusahaan PT Kunango Jantan dalam Penelitian ini dengan total nilai mean sebesar 25,87, sehingga indikator ini sama berada di kuadran yang nilai skor lebih dari 24 yaitu High Maturity= S4 : Delegating. Pada penelitian ini mengenai *Leadership Style* yang ada di Perusahaan PT.Kunango Jantan didapatkan hasil yaitu Mendelegasikan (S4) dengan pengertian Pemimpin PT.Kunango Jantan memberikan sebagian besar tanggung jawab ke pengikut atau kelompok. Para pemimpin PT.Kunango Jantan masih memantau kemajuan, tapi mereka kurang terlibat dalam Kewenangan.
2. Pola *Followership Styles* di lingkungan Perusahaan PT Kunango Jantan dalam penelitian ini di bagi dalam dua dimensi yaitu nilai Skor total rata- rata untuk *Indepndent Thinking* adalah nilai 34,33 berada di posisi miding yaitu antara 20- 40 dan ini termasuk nilai tengah atau termasuk ke Pragmatis *Followership* dan cenderung *Follower Independen* dan kritis, scor ini menunjukan bahwa karyawan Perusahaan Kunanggo Jantan

memiliki kemampuan tetapi terlalu focus pada hal – hal untuk jangka pendek. Terkadang pengikut yang cenderung sinis, sebenarnya dapat berfikir secara independent tapi dia tidak ingin berpartisipasi memberi solusi atau memperbaiki diri karena disebabkan oleh perusahaan yang sedang berkembang dan sedang mengalami kesulitan.

Sedangkan nilai skor total rata rata *Active Engagement* adalah 37.03 juga berada di posisi sedang karena berada antara 20-40 artinya Followership Style bersifat pragmatis cenderung untuk membatasi diri dalam berkerja dan menjukan keragu raguan untuk berperan aktif dalam organisasi , kondisi ini juga di sebabkan oleh karakteristik responden yang pendidikan yang belum memadai dan pengalaman yang terbatas sehingga mereka masih membutuhkan bimbingan dan dukungan dari perusahaan.

3. Kecocokan antara Leadership Style dengan Followership Style yang ada di Perusahaan PT.Kunango Jantan tidak terdapat kecocokan , Leadership Style pimpinan di Persahaan Kunanggo Jantan adalah *Delegating* sehingga yang Cocok dengan kondisi pengikut adalah *Followership Efectif* , Ini di sebabkan kepemimpinan delegasi cendrung memberikan tanggungjawab pengambilan keputusan dan pelaksanaannya pada pengikut, Sedangkan pada perusahaan PT Kunanggo Jantan sisi *followership Style* adalah Katogori Pragmatis ketidak sesuai disebabkan oleh pendidikan kebanyakan karyawan yang belum memadai dan juga pengalaman yang kurang dan ini tentu memberikan kesulitan

bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan untuk mencapai tujuan jangka panjang demi mewujudkan visi dan misi organisasi.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang Kecocokan antara *Leadership Styles* dengan *Followership Styles* pada Perusahaan PT. Kunango Jantan, maka implikasi yang diajukan adalah:

Untuk memperbaiki masalah ini agar karyawan yang berada pada posisi pragmatis berubah menjadi karyawan yang efektif maka pemimpin harus mengarahkan dan memfasilitasi karyawan untuk memiliki *Followership Efektif* dengan cara :

1. Menerapkan aturan kedisiplinan pada seluruh karyawan
2. Memberikan Reward dan Punishment individual
3. Mengadakan Meeting evaluasi Bulanan Terhadap Produktifitas Kerja.
4. Ciptakan suasana Kerja yang lebih mengedepankan kerja sama untuk meningkatkan hubungan antara pemimpin dengan para pengikut (follower). Berikan training serta lakukan kegiatan yang menciptakan kerja sama dan ikatan yang erat seperti family gathering dan outbon.
5. Para Pemimpin dan Manajemen Perusahaan harus memahami Pentingnya analisa dan pemetaan tipe followership, dan dapat memberikan bimbingan serta pengembangan yang tepat. Pemimpin dapat memperbaiki hubungan dengan timnya dan manajemen dapat mendengarkan aspirasi karyawan agar dapat tercipta hubungan kerja yang baik.

6. Menerapkan Standar operasional Kerja yang jelas, ini berguna agar pengikut bisa bekerja sesuai dengan standar kerja yang ada.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dari beberapa aspek, aspek kajian penelitian (teori, variabel, model penelitian), maupun aspek metodologi (pemilihan sampel, metode analisis, dan lain-lain).

Penelitian ini berfokus Pada Kecocokan antara *Leadership Styles* dengan *Followership Styles* pada Perusahaan PT. Kunango Jantan. Disamping itu, masih terdapat berbagai faktor lainnya dalam kaitannya dengan *Leadership Styles* yang menarik untuk diuji pada penelitian.

Kemudian dari aspek metodologi, penelitian ini berfokus pada kajian terhadap Perusahaan PT.Kunango Jantan untuk pengujian sampel dalam konteks yang lebih luas disarankan dalam penelitian berikutnya, seperti penelitian dalam instansi lain atau perusahaan dalam konteks beberapa provinsi maupun kajian lebih luas seperti kajian dalam konteks Indonesia.

Keterbatasan lain adalah penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan jumlah 100 responden penelitian. Teknik-teknik lain sangat disarankan, terutama teknik sensus , sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi secara utuh. Kajian yang lebih luas dari jumlah sampel sangat disarankan dalam rangka memetakan kajian implementasi strategi, sehingga dapat dikaji dalam konteks cakupan penelitian yang lebih luas.

### 5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka

peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya Kecocokan antara *Leadership Styles* dengan *Followership Styles* untuk itu diharapkan penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dan menambahkan variabel lain yang juga ikut mempengaruhi

Rekomendasi yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan objek lain di organisasi pemerintahan agar dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini.

#### **5.4.1 Bagi Pihak Perusahaan PT.Kunango Jantan**

Dengan adanya pengelolaan Sumber Daya Manusia yang cukup baik dalam meningkatkan Kecocokan antara *Leadership Styles* dengan *Followership Styles* sehingga organisasi bisa fokus dalam memperbaiki kinerja karyawan agar terjalin kecocokan antara leader dengan follower sehingga bisa meningkatkan produktifitas dan kinerja perusahaan.





